

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat 20 jenis cacat teknis pada kayu lapis dengan ketebalan 2,7 mm, 3,4 mm dan 14,6 mm yaitu cacat terbentur, *press mark*, tebal beda, *core* kurang, rapuh, *core* celah, *gammed tape*, retak, cekung, patah, sampah, *putty* susut, *face* kasar, *joint face*, *repair face*, melipat, sanding, *center core* kurang, *face* kurang dan cacat *back* kurang.
2. Jenis cacat teknis kayu lapis yang paling sering muncul pada ketebalan 2,7 mm adalah cacat terbentur dan *pressmark* dengan persentase cacat sebesar 14%, kayu lapis dengan ketebalan 3,4 mm yaitu cacat *face* kasar dengan persentase cacat sebesar 20% dan kayu lapis dengan ketebalan 14,6 mm yaitu cacat *core* kurang dengan persentase cacat sebesar 30%.
3. Terdapat 1 jenis cacat teknis paling dominan yang muncul pada kayu lapis dengan ketebalan 2,7, 3,4 dan 14,6 mm, yaitu cacat *putty* susut.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyebab munculnya jenis cacat teknis kayu lapis dengan analisis menggunakan diagram sebab-akibat, agar perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat untuk meminimalisir kecacatan yang terjadi selama proses produksi serta dapat meningkatkan kualitas kayu lapis yang dihasilkan.